



Pengelolaan Laboratorium Pendidikan Di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Endah Retno Suci¹, Pitriani Nasution², Sri Wahyuni Hasibuan³, Fauzan

Azmi^{4,1,2}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah

Tanjung Pura ³Perbankan Syariah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah

⁴Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah

e-mail : ci_cihuy@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penyuluhan yang diadakan tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah tentang pengelolaan laboratorium Pendidikan. Hal ini dilakukan agar pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di laboratorium pendidikan dapat berjalan baik dan mendukung perkembangan potensi peserta didik. Pengadaan laboratorium tanpa pengelolaan menyebabkan tidak optimalnya pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar. Untuk itu maka diadakan penyuluhan tentang bagaimana pengelolaan laboratorium pendidikan di sekolah khususnya di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Metode pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan presentasi dan tanya jawab. Materi penyuluhan disampaikan dengan mempresentasikan modul slide yang sudah dipersiapkan tim pengabdian dan dibagikan pada peserta. Peserta mendengarkan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat serta memberikan pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan materi. Setelah memberikan pemahaman tentang laboratorium Pendidikan dan bagaimana pengelolaan laboratorium Pendidikan tersebut, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penggunaan laboratorium Pendidikan yang ada di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Dari hasil pengamatan, beberapa kendala yang dihadapi berhubungan dengan laboratorium Pendidikan adalah fasilitas yang belum memadai di Lembaga Pendidikan tersebut.

Kata Kunci : Pengelolaan, Laboratorium, Pendidikan

Abstract

The purpose of the counseling held by the community service implementing team is to provide understanding and knowledge to school principals, educators and education staff at MAS Jam'iyah Mahmudiyah about the management of the Education laboratory. This is done so that educators and education personnel who play a role in learning activities that will be carried out in educational laboratories can run well and support the development of the potential of students. Procurement of laboratories without management causes the use of laboratories as learning resources is not optimal. For this reason, counseling was held on how to manage educational laboratories in schools, especially at MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. The method of implementation of counseling is done by presentation and question and answer. The counseling material was delivered by presenting slide modules that had been prepared by the service team and distributed to participants. Participants listened to the explanations given by the community service team and asked questions related to the material. After providing an understanding of the Education laboratory and how to manage the Education laboratory, participants are expected to be able to apply it in learning activities, especially in the use of the Education laboratory at MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. From the results of observations, some of the obstacles faced in relation to the education laboratory are inadequate facilities at the educational institution.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala upaya, latihan dan sebagainya untuk menumbuhkembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik secara mental, moral dan fisik untuk menghasilkan manusia yang dewasa dan bertanggung jawab sebagai makhluk yang berbudi luhur. Segala potensi manusia tersebut tentu harus dikelola dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula. Dalam hal ini, sistem manajemen sangat berperan penting. Sesuai dengan definisi manajemen yaitu sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam menunjang proses pendidikan khususnya pembelajaran dibutuhkan cara yang tepat agar memperoleh tujuan yang diharapkan. Salah satu cara adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik melalui pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sesuai dengan yang dikemukakan pada PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat (2) serta Pasal 43 ayat (1) dan ayat (2) bahwa : Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Salah satu prasarana yang ada dalam lembaga pendidikan adalah laboratorium, Menurut W.J.S.Poerwadarminta, dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa : Laboratorium adalah tempat untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya) segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan sebagainya. Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar di mana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan dapat membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Laboratorium tidak hanya dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan selama hal itu dilakukan untuk memberikan pelatihan dan penelitian bagi siswa dalam belajar. Dalam hal ini laboratorium yang dibentuk untuk menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan dinamakan laboratorium pendidikan.

Peranan laboratorium sebagai pusat sumber belajar di sekolah menengah membutuhkan pengelolaan yang baik. Pengadaan laboratorium tanpa pengelolaan menyebabkan tidak optimalnya pemanfaatan laboratorium sebagai sumber belajar. Untuk itu maka diadakan penyuluhan tentang bagaimana pengelolaan laboratorium pendidikan di sekolah khususnya di sekolah menengah/Madrasah Aliyah.

Dalam lembaga pendidikan sekolah menengah atas, pembentukan laboratorium sangat mendukung proses pembelajaran karena pada masa ini siswa mulai banyak

melakukan kegiatan penelitian dan praktikum. Sehingga diperlukannya pengadaan laboratoium untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Walaupun banyak sekolah menengah atas telah memiliki laboratorium namun masih ada banyak permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan pengelolaan laboratorium di sekolah. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman yang dalam tentang bagaimana mengelola laboratorium dengan baik sehingga tidak menghambat proses kegiatan dan penggunaan laboratorium tersebut.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Jam,iyah Mahmudiyah Tanjung Pura adalah salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan SMA. Lembaga pendidikan tersebut adalah lembaga pendidikan yang berorientasikan pendidikan keagamaan. Walaupun begitu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Jam,iyah Mahmudiyah Tanjung Pura juga memiliki materi - materi pembelajaran yang membutuhkan laboratorium guna mengembangkan peserta didik dalam bidang keilmuan. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Jam,iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang beralamatkan JL. Syek M.Yusuf No. 204 juga harus menyiapkan laboratorium di dalamnya untuk melakukan penelitian serta pelatihan baik pembelajaran sains seperti biologi, fisika maupun pembelajaran Agama Islam.

Berdasarkan kondisi itu maka diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang laboratorium Pendidikan yang ada di Lembaga Pendidikan dan pengelolaannya. Setelah memahami dan mengetahui tentang laboratorium dan pengelolaannya maka dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi motorik peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Februari 2022 - Maret 2022 dengan mitra MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui observasi yang dilakukan berkenaan dengan laboratorium Pendidikan dan pengelolaannya di MAS Jam'iyah Mahmudiyah. Kemudian dilakukan perencanaan waktu untuk mengadakan presentasi dan tanya jawab berkenaan dengan laboratorium Pendidikan dan pengelolaannya dalam kegiatan pembelajaran. Selama presentasi, peserta mendengarkan penjelasan-penjelasan yang diberikan tim pelaksana pengabdian masyarakat. Setelahnya diberikan sesi tanya jawab untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang materi sehingga dapat diaplikasikan oleh pendidik dan dibantu oleh tenaga kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022 pada pukul 10.00 -12.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian berupa penyuluhan tentang pengelolaan laboratorium Pendidikan di MAS Jam,iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.

Penyuluhan diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Ibu Hidayatun Nashara, S.Pd selaku Kepala Sekolah MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Sambil

mendengarkan sambutan, peserta juga diminta mengisi daftar hadir peserta. Selanjutnya kata sambutan sekaligus memberikan materi oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat yang diwakili oleh Ibu Endah Retno Suci, M.Pd selaku ketua tim pelaksana. Namun sebelumnya peserta diberikan modul slide sebagai materi untuk dapat dibaca dan dipahami.

Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penjelasan dalam mengelola laboratorium pendidikan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Memberikan wacana dan penjelasan kepada peserta berupa kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah mengenai :

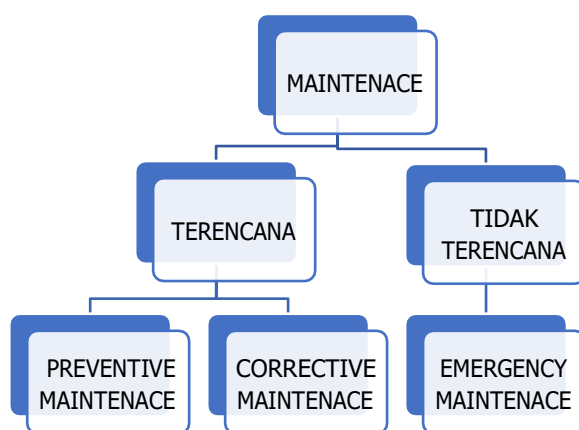
1. Perencanaan , dalam perencanaan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :
 - a. Metode
 - b. Waktu
 - c. SDM
 - d. Pembiayaan
2. Pengadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam laboratorium adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sarana adalah Perlengkapan yang dapat berpindah-pindah untuk menunjang kegiatan seperti kursi, meja, serta alatmedia lainnya.

Prasarana adalah Fasilitas dasar berupa tempat atau ruangan untuk menjalankan kegiatan seperti bangunan laboratorium, lapangan, halaman dan lainnya.

3. Penggunaan dan pemeliharaan alat

Sarana dan prasarana yang telah ada di dalam laboaratorium harus digunakan dan dipelihara dengan baik agar dapat digunakan kembali. Adapun penggunaan alat dalam laboratorium sebagai berikut :



Bagan4.1. Penggunaan alat

Setelah alat digunakan, tentu harus ada perawatan agar alat tersebut dapat bertahan lama dan mengurangi pembiayaan yang keluar hanya untuk membeli alat yang baru. Oleh karena maka perlu adanya perawatan seperti:

- a. Menyusun Jadwal Pemeliharaan
- b. Membersihkan, Menata dan Menyimpan Peralatan
- c. Membersihkan Sarana Penunjang
- d. Menata dan Menyimpan Sarana Penunjang
- e. Membersihkan, Menata dan Menyimpan bahan
- f. Melakukan Kalibrasi Peralatan

4. Pengadministrasian,

Kegiatan yang telah dilakukan di laboratorium harus dibuat dalam administrasi berupa dokumen. Agar kegiatan tersebut memiliki bukti pelaksanaan dan mengetahui proses kegiatan apa saja yang ada di dalamnya. Sehingga dapat dievaluasi dan dijadikan laporan untuk ditindaklanjuti kemudian oleh pemimpin. Hal tersebut kemudian diarsipkan dan menjadi bahan evaluasi berikutnya. Adapun hal perlu dibuat dalam bentuk administrasi yaitu :

- a. Pengadministrasian Bangunan
- b. Pengadministrasian Fasilitas Umum
- c. Pengadministrasian Alat Laboratorium
- d. Pengadministrasian Bahan Kimia di Laboratorium
- e. Struktur Organisasi

5. Keselamatan kerja

Dalam kegiatan di laboratorium perlu memperhatikan keselamatan kerja karena laboratorium dapat berisi dengan alat – alat yang berbahaya sesuai dengan bidang pengetahuannya. Oleh karena itu dalam pengelolaan laboratorium harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Terdapat Simbol Keselamatan Kerja
- b. Menggunakan Alat Keselamatan Kerja
- c. Tidak menggunakan perhiasan yang mudah rusak apabila terkena bahan kimia
- d. Dilarang makan atau minum di laboratorium
- e. Tidak menggunakan alat sembarangan tanpa petunjuk
- f. Membersihkan kotoran setelah bekerja di laboratorium
- g. Mencuci tangan dengan sabun
- h. Memastikan telah mematikan gas dan peralatan listrik setelah menggunakannya

Pada kegiatan ini, pemateri memberikan penjelasan dengan sebaik-baiknya sehingga mudah dimengerti oleh peserta



Gambar 1. Memberikan Penjelasan Materi kepada Peserta

- a. Para peserta mendengarkan penjelasan dengan seksama dan penuh perhatian tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut adalah bentuk perhatian dan keinginan para peserta untuk dapat memahami materi tentang pengelolaan laboratorium pendidikan sehingga dapat diaplikasikan di dalam proses kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Peserta Mengikuti dan Mendengarkan Penjelasan Pemateri

- a. Memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan - pertanyaan seputar pengelolaan laboratorium pendidikan.



Gambar 3. Peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri

- d. Memberikan jawaban-jawaban akan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari para peserta



Gambar 4. Memberikan jawaban akan pertanyaan peserta

- e. Setelah dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta, pemateri memberikan kesimpulan-kesimpulan bagaimana pengelolaan laboratorium pendidikan yang baik agar dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran
- f. Kemudian sebagai akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diberikan piagam kepada MAS Jam'iyah mahmudiya Tanjung Pura melalui kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara STAI-JM dan Mitra dalam hal mengembangkan kemampuan dalam manajemen laboratorium.



Gambar 6. Penyerahan Piagam kepada Kepala MAS Jam'iyah Mahmudiyah

Lalu selanjutnya bersama dengan tenaga pendidik dan kependidikan lainnya yang telah ikut serta dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian masyarakat melakukan sesi foto bersama.



Gambar 7. Foto Bersama Kepala Sekolah beserta Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian yang sudah dilakukan berupa pengelolaan laboratorium pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan dan pemeliharaan alat, pengadministrasian, dan keselamatan kerja. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra yaitu MAS Jam'iyah Mahmudiyah untuk mengelola laboratorium yang berada di lembaga pendidikan tersebut. Agar proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan di laboratorium dapat berjalan baik dan mampu mengembangkan potensi siswa agar lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan LPPM STAI JM Tanjung Pura sebagai Lembaga yang telah mendanai kegiatan tersebut. Untuk itu tim pelaksana kegiatan masyarakat mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya hingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa pula tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada MAS Jam'iyah Mahmudiyah selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat berjalan lancar dan sukses karena adanya kerja sama dengan mitra. Semoga yang telah dilakukan dapat bermanfaat untuk mitra dan menjadikan mitra menjadi Lembaga Pendidikan yang lebih baik dan maju dalam mendidik peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, Moh. (1988). *Buku Pedoman Laboratorium dan Petunjuk Praktik Pendidikan IPA Umum Untuk Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dr. Irjus Indrawan, S.Pd.I.,M.Pd.I,dkk. 2020. *Manajemen Laboratorium Pendidikan*. Cv. Pasuruan: Penerbit Qiara Media
- Gunawan, Indra. (2019). *Management Pengelolaan Alat dan Bahan di Laboratorium Mikrobiologi*. Semarang: Universitas Diponegoro..
- Harun, Rochajat. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju
- Koentjaraningrat. (1991). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Miles, Mathew B. dan Huberman, A.Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press) Moleong, Lexy J.. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi) cetakan ke-36*. Bandung: Rosdakarya

- Soemardjo, dan Sumardjito.(1996). *Aturan Perundangan Bangunan dan Sarana /Prasarana Sekolah*. Makalah, FPTKIKIP Yogyakarta.
- Soenarto, dan Satunggalno.(1996). *Strategi Implementasi,Motivasi dan Evaluasi Kebijakan dalam Perawatan Saranadan*
- Prasarana Pendidikan*.Makalah, FPTK IKIP YogyakartaSemarang: Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro Yasyin,
- Solehan (Editor). (1990). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.